

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Home Industry memiliki peran yang cukup penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha, dan mendukung pendapatan rumah tangga. Artinya, kebutuhan keluarga akan terasa ringan dan terpenuhi jika ada usaha yang mendatangkan penghasilan bagi keluarga untuk menutupi kebutuhan tersebut. Agar kebutuhan keluarga seperti makan, keperluan anak sekolah dan lain-lainya tetap terpenuhi walaupun dengan kondisi keuangan yang tidak menentu, disinilah peran adanya *home industry* ini menjadi sangat penting. Dengan kata lain peran *home industry* di dalam suatu ekonomi keluarga sangat membantu para ibu rumah tangga dalam menambah pemasukkan dan untuk menutupi segala kekurangan dari pendapatan suami.

Pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis di rumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang disekitarnya sebagai karyawannya. Meskipun dalam skala yang tidak terlalu besar. *Home industry* juga sering disebut sebagai perusahaan kecil, karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan di Rumah. Namun terkadang *home industry* tersebut dapat menjadi industri yang besar jika *home industry* tersebut berjalan dengan lancar dan laba dari yang diperoleh melebihi modal awal yang digunakan dalam berusaha.¹

Menurut pandangan Islam manusia itu adalah khalifah di muka bumi. Islam memandang bahwa bumi dan seisinya merupakan amanah Allah swt. kepada umat manusia agar dipergunakan sebaik-baiknya untuk kepentingan bersama. Untuk mencapai tujuan itu, Allah swt. memberikan petunjuk melalui Rasulnya. Petunjuk itu meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia baik aqidah, akhlak, maupun syari'ah. Begitupun dalam berekonomi, manusia

¹ Putri Wulandari et al., "Eksistensi Home Industri Kerajinan Anyaman Bambu di Heuleut Leuwimunding Majalengka di Era Revolusi Industri 4 . 0," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1:1 (2019), 34–42.

di perintahkan Allah swt. agar segala kegiatan ekonomi yang dilakukan dapat membawa *maslahah* yang baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Proses produksi dalam ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat (*utility*) di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang.²

Islam sebagai agama fitrah dan rahmatan lil alamin memberikan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan kehidupan masyarakat dari keterpurukan. Islam menawarkan konsep bisnis yang bersih dari berbagai perbuatan kotor dan tercela yang jauh dari keadilan dengan memelihara akhlak. Hubungan akhlak dengan ekonomi tidak dapat dipisahkan dalam ajaran Islam, sebab aktifitas ekonomi dikendalikan oleh norma-norma akhlak. Al-Qur'an menegaskan bahwa bisnis adalah tindakan yang halal dan adi perbolehkan. Perdagangan yang jujur dan bisnis transparan sangat di hargai, direkomendasikan, dan di anjurkan.³

UMKM atau *Home Industry* di Indonesia berkontribusi pada proses pemerataan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mencapai stabilitas nasional.⁴ Oleh karena itu, pemerintah Indonesia sudah mengupayakan pemberdayaan UMKM agar pelaku usaha mendapat prioritas, dukungan, perlindungan, serta dapat berkembang seluas-luasnya. UMKM memiliki peran yang cukup penting dalam perekonomian dan pengembangan usaha di Indonesia. Pengembangan UMKM menjadi hal yang cukup Relevan di lakukan di Indonesia, dimana struktur usaha yang mampu berkembang berasal dari Industri Kecil meskipun nilai dari segi perolehan keuntungan tidak banyak. Data Perkembangan UMKM di Indonesia Tahun 2015-2017 oleh Kementerian Koperasi & UKM Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2015 sebesar 59.262.772, tahun 2016 jumlah unit UMKM menjadi 61.651.177, dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 62.922.617. Dari jumlah unit usaha di Indonesia dikategorikan sebagai UMKM. Data tersebut menunjukkan bahwa peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia sangat penting dalam

² Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 233.

³ K Bertens, *Pengantar Etika Bisnis* (Yogyakarta: Kanisius, 2005), 6.

⁴ Latifah Hanim, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah & Bentuk-Bentuk Usaha* (Semarang: Unissula press, 2018), 5.

berkontribusi pada peningkatan Produk Domestik Bruto, menyediakan lapangan pekerjaan dan menghasilkan output yang berguna bagi masyarakat guna meningkatkan perekonomian Indonesia.⁵

Perkembangan UMKM merupakan suatu proses yang sangat baik dalam membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan Usaha kecil dan menengah juga mampu memperluas lapangan pekerjaan dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Saat ini beberapa usaha mulai bermunculan di Indonesia khususnya *home industry* di desa-desa kecil. Home industry sebagai bentuk kegiatan dalam usaha dan sebagai bentuk ekonomi rakyat yang mempunyai potensi untuk mengembangkan ekonomi kerakyatan, serta memiliki dampak dalam meningkatkan perekonomian nasional dengan tidak mengesampingkan demokrasi ekonomi Indonesia.⁶

UMKM di Kabupaten Cirebon terus berkembang. Perannya pun begitu besar di sektor ekonomi. Tidak hanya itu, UMKM juga masuk dalam blue print Kabupaten Cirebon di urutan keempat. Artinya, keberadaan UMKM masuk skala prioritas. Para pelaku UMKM harus ditingkatkan peran sertanya. Terlebih, ada 31.054 ribu kemitraan UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM. UMKM memang pada dasarnya di kalangan bawah. Tapi, secara peran aktifnya dalam menopang perekonomian nasional itu begitu besar. Sebab, hampir 90 persen UMKM penopang ekonomi di daerah. UMKM di Cirebon juga didukung oleh pemerintah yaitu oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno yang mulai menerapkan strategi pemulihan untuk pelaku usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdampak pandemi COVID-19. Sejalan dengan itu, sesuai amanat ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta Undang-Undang

⁵ Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI, 2020

⁶ Achmad Fawaid dan Erwin Fatmala, "Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 14:1 (2020), 113.

Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Undang-Undang nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, untuk itu perlu diberdayakan sebagai bagian internal ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang semakin seimbang, berkembang, dan berkeadilan.⁷

Salah satu UMKM atau Home Industry yang berkembang di Indonesia khususnya pada Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon yaitu kerajinan sandal. Kerajinan sandal yang diteliti oleh penulis berdiri sejak 1970-an yang merupakan usaha milik keluarga lalu diwariskan turun temurun pada keturunannya. Adapun jumlah home industry kerajinan sandal yang ada di Desa Kebarepan sebanyak 8 rumah yang mempunyai karyawan didalamnya. Pelaku kegiatan ekonomi ini berasal dari keluarga itu sendiri serta mengajak beberapa orang disekitarnya sebagai karyawan. Dalam proses pengembangan industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan. Namun, dalam perkembangannya, UMKM atau home industry ini masih belum dapat mensejahterakan masyarakat sekitarnya akibatnya masih terdapat masyarakat yang belum bekerja serta model bisnis yang dilakukan oleh pengusaha kerajinan sandal tersebut masih belum maksimal sehingga belum memenuhi kemaslahatan manusia.

Dari uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan masalah yang ada. Sebab dengan adanya usaha kerajinan sandal ini dapat berperan mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Kemudian pada model bisnis yang dilakukan oleh pengusaha kerajinan sandal Desa Kebarepan ini perlu dikaji kembali untuk mengetahui bagaimana dari pandangan hukum ekonomi syariahnya. Studi ini mengambil latar sosial di masyarakat Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon yang sebagian besar menggantungkan hidupnya dari hasil produksi kerajinan sandal tersebut. Maka penulis menarik kesimpulan judul yang akan diambil adalah: **Implementasi Masalah**

⁷ Dian Fitriyana, Annisaa Eka Warliati, dan Tia Listiaty, "Strategi Pemasaran Produk UMKM Rattan Sintetis Melalui Digital Marketing di Desa Karangmulya Kabupaten Cirebon," *Jurnal Manajemen dan Pariwisata*, 1:2 (2022), 250.

Mursalah Pada Home Industry Kerajinan Sandal dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Wilayah kajian yang diambil oleh penulis mengenai Penguatan Ekonomi Lokal dengan topik kajian Implementasi *Maslahah Mursalah* UMKM atau *Home Indusry* Kerajinan Sandal dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif, yakni pendekatan penelitian yang digunakan dalam meneliti sesuai dengan kondisi objek berdasarkan pengalaman berupa fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat. Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- a. *Home Industry* kerajinan sandal masih belum dapat mensejahterakan masyarakat sekitarnya.
- b. Masih terdapat masyarakat sekitar yang belum bekerja.
- c. Model bisnis yang dilakukan oleh pengusaha kerajinan sandal tersebut masih belum maksimal.
- d. Tingkat pendapatan ekonomi masyarakat desa Kebarepan dengan adanya usaha kerajinan sandal

2. Batasan Masalah

Adanya permasalahan ini menyebabkan adanya batasan-batasan yang jelas mengenai wilayah permasalahan yang akan diteliti. Penulis akan melakukan studi lapangan di Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon dengan membatasi penelitian dengan memfokuskan pada tema yang diangkat, jadi penulis hanya terfokus kepada *impelemtasi masalahh mursalah terhadap kerajinan sandal* serta *peningkatan perekonomian masyarakat* termasuk di dalamnya mengenai peran *Home Idustry* yang dilakukan.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Model Bisnis Kerajinan Sandal Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon?

- b. Bagaimana Implementasi *Maslahah Mursalah* Terhadap *Home Industry* Kerajinan Sandal Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Model Bisnis Kerajinan Sandal Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon.
- b. Untuk mengetahui Implementasi *Maslahah Mursalah* Terhadap *Home Industry* Kerajinan Sandal Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk menambah keilmuan khususnya mengenai *Home Industry* Kerajinan Sandal di Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Hukum pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dijadikan sebagai pengalaman bagi penulis dalam menciptakan sebuah karya ilmiah baru untuk akademisi maupun masyarakat pada umumnya.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan bagi masyarakat Desa Kebarepan agar mengetahui bagaimana peningkatan perekonomian masyarakat melalui kerajinan sandal ini. Disamping itu bagi pemerintah daerah setempat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi konsep *maslahah mursalah* melalui kerajinan

sandal sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang dilihat dari perspektif hukum ekonomi syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan literatur kepustakaan terkait kajian peningkatan ekonomi masyarakat desa Kebarepan melalui kerajinan sandal, serta hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan terhadap penelitian sejenis.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan penulis sehingga mengangkat judul ini diantaranya yaitu:

1. Siti Susana menulis penelitian dengan judul “Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkiriau Kecamatan Merbau)” pada tahun 2012. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses produksi pada *home industri* serta peran *home industri* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada tinjauan Ekonomi Islam. Dalam penelitian ini produksi dilakukan oleh pengusaha *home industri* di desa Mengkiriau dalam melakukan pengolahan yang masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, dari segi permodalan masih minim sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya, sementara dari pengadaan bahan baku juga masih terbatas. Tetapi *home industri* pada desa Mengkiriau ini mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, sehingga dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁸ Persamaan dari penelitian ini dan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan adanya UMKM atau *home industri*. Adapun perbedaannya yakni pada tempat penelitian jika penelitian ini di Desa Mengkiriau Kecamatan Merbau)

⁸ Siti Susana, “Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkiriau Kecamatan Merbau)” (*Skripsi*, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2012).

sedangkan penulis di Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon. Dan terletak perbedaan pada studi kasusnya jika peneliti lebih cenderung meneliti peran UMKM atau *home industri* sedangkan penulis meneliti implementasi masalah mursalahnya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Nurkhofifah Parawangsa menulis penelitian dengan judul “Tinjauan *Maslahah Mursalah* Terhadap Pentingnya Legalitas Izin Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (Studi di Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah)” pada tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kesadaran pelaku UMKM di Desa Bunut Baik dalam mengurus legalitas izin usahanya serta pentingnya legalitas izin usaha bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dari tinjauan *masalah mursalah*. Yang mana di Desa Bunut Baik terbilang cukup sadar dalam mengurus masalah perizinan legalitas usahanya dan legalitas izin usaha ini telah sesuai dengan teori *masalah mursalah* yang menurutnya keberadaan legalitas izin pada Desa Bunut Baik termasuk ke dalam tingkatan masalah dharuriyah, yaitu kemaslahatan yang keberadaannya sangat dibutuhkan guna menyemournakan kemaslahatan pokok (mendasar), dengan adanya legalitas izin usaha yang dijalankan maka sesuai dengan syara’ yaitu upaya dalam memberikan perlindungan terhadap harta juga aser usaha yang dimiliki.⁹ Persamaan penelitian skripsi Nurkhofifah Parawangsa dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang *masalah mursalah* terhadap UMKM. Adapun perbedaannya yakni jika penelitian skripsi ini masalah mursalahnya lebih dominan kepada legalitas izin usaha UMKM sedangkan penelitian oleh penulis yaitu *masalah mursalah* terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.
3. Hanifah Afro Fitria menulis penelitian dengan judul “Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil dan Meengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Indistri Kecil Roti Desa Kalimalang

⁹ Nurkhofifah Parawangsa, “Tinjauan Masalah Mursalah Terhadap Pentingnya Legalitas Izin Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (Studi di Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah)” (*Skripsi*, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Mataram, 2022).

Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)” pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola UMKM sentra industri kecil roti Kalimalang terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kalimalang, Sukorejo, Ponorogo serta dampak dari UMKM sentra industri kecil roti Kalimalang terhadap kesejahteraan masyarakatnya. Pada kegiatan UMKM roti yang berada di Desa Kalimalang diketahui menggunakan pola kekerabatan yaitu pola yang mereka melakukan perekrutan karyawan dari keluarga ataupun kerabat terdekat terlebih dahulu sehingga masyarakat sekitar yang mempunyai hubungan darah dengan pemilik roti tersebut bisa ikut mendirikan usaha roti yang mampu dapat meningkatkan perekonomian keluarga khususnya masyarakat sekitar. UMKM roti ini berdampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dapat dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat yang meningkat sehingga masyarakat bisa memenuhi kebutuhan untuk kesehariannya seperti memberikan pendidikan terbaik untuk anak-anaknya sesuai dengan bakat dan minat serta bisa membeli ataupun merenovasi rumah sehingga fasilitas dan kualitas rumah layak huni dan masyarakat juga bisa memenuhi kebutuhan sekundernya seperti penggunaan alat teknologi canggih, misalnya *smartphone* atau bahkan pembelian mobil.¹⁰ Terdapat persamaan penelitian skripsi Hanifah Afro Fitria ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama terkait tentang adanya UKM/UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatnya perekonomian. Disamping persamaan tersebut, terdapat perbedaannya yakni pada penelitian skripsi ini lebih memfokuskan membahas mengenai dampak dari UKM/UMKM terhadap masyarakatnya yang kemudian dianalisis. Sedangkan penelitian oleh penulis lebih memfokuskan pada penerapan *masalah mursalah* terhadap UKM/UMKM tersebut dalam meningkatnya perekonomian masyarakat. Juga terletak pada perbedaan sektor industrinya, jika penelitian pada

¹⁰ Hanifah Afro Fitria, “Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)” (*Skripsi*, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).

skripsi tersebut pada sektor industri pangan yakni roti, penelitian penulis pada sektor industri sandang yakni kerajinan sandal.

4. Inayatur Rosidah menulis penelitian dengan judul “Analisis Masalah Mursalah Dalam Pengelolaan Wisata Religi Masjid Aschabul Kahfi Perut Bumi Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Warga Sekitar” pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Masalah Mursalah dari pengelolaan wisata religi masjid Aschabul Kahfi Perut Bumi di Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Masalah Mursalah dalam pengelolaan wisata religi masjid Aschabul Kahfi dapat dilihat dari Masalah Dharuriyah, Masalah Hajiyah, dan Masalah Tahsiniyah.¹¹ Dalam penelitian oleh Inayatur Rosidah dengan penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai masalah mursalah. Disamping persamaan itu, terdapat perbedaan yaitu jika dalam penelitian Inayatur Rosidah objek yang diteliti adalah masjid, sedangkan penulis menggunakan objek pada home industry untuk penelitian.
5. Mohamad Rivaldi menulis penelitian dengan judul “Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Usaha Kerajinan Tapis Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga” pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha kerajinan tapis dalam perspektif ekonomi islam. Prespektif ekonomi Islam terhadap usaha Kerajinan Tapis dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. Usaha kerajinan tapis adalah usaha yang dimana bahan bakunya berasal dari alam yaitu pohon bambu yang diperoleh dan dikelola secara baik. Islam sendiri mengajarkan kepada hambanya untuk berusaha dalam bekerja dengan mengelolah hasil alam yang telah tersedia, dengan sebaik-baiknya, dan bahan baku pun harus yang halal dan di bolehkan dalam islam.¹² Dalam penelitian Mohamad Rivaldi dengan penulis memiliki

¹¹ Inayatur Rosidah, “Analisis Masalah Mursalah Dalam Pengelolaan Wisata Religi Masjid Aschabul Kahfi Perut Bumi Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Warga Sekitar” (*Skripsi*, Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020).

¹² Mohamad Rivaldi, “Perspektif Ekonomi Islam terhadap Usaha Kerajinan Tapis Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga” *Skripsi*, Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2019).

kesamaan yaitu sama-sama membahas mengenai kerajinan dalam meningkatkan ekonomi. Selain memiliki kesamaan, terdapat perbedaan yaitu jika penelitian oleh Mohamad Rivaldi perspektif menggunakan Ekonomi Islam, dalam penulis menggunakan analisis masalah mursalah.

6. Yepi Sartini menulis penelitian dengan judul “Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Home Industry Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)” pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang peranan *home industry* kerupuk Lia Jaya dalam peningkatan kesejahteraan keluarga karyawan. Home industry kerupuk Lia Jaya merupakan kegiatan usaha yang mampu memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat Desa Pasar Pedati dan memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, selain itu juga meningkatkan kesejahteraan khususnya bagi keluarga karyawan.¹³ Penelitian oleh Yepi Sartini memiliki kesamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas peranan *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan namun pada penelitian penulis kesejahteraannya lebih meluas yaitu pada masyarakat.
7. Wing Redy Prayuda, Jefik Zulfikar Hafid, dan Yati Haryati menulis penelitian dengan judul “Pengembangan Home Industry Jamur Tiram Bagi Kesejahteraan Masyarakat Desa Gembonganmekar Kabupaten Cirebon Perspektif *Maslahah Mursalah*” pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengembangan terhadap skala bisnis *home industry* yang berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan budidaya jamur tiram sehingga pendapatan usaha menaik dan dapat memenuhi permintaan pasar setiap harinya. Proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha di desa Gembong Mekar masih sederhana yang mana masih menggunakan sistem tradisional. Dilihat dari segi permodalan juga masih sendiri sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya, serta bahan baku yang masih terbatas. Disamping jangkauan

¹³ Yepi Sartini, “Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Home Industry Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)” (*Skripsi*, Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2017).

pemasaran yang masih sempit sehingga sulit untuk memasarkan produk yang mereka hasilkan. *Home industri* yang memiliki peranan penting sehingga mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat desa Gembong Mekar dan berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.¹⁴ Dalam penelitian jurnal ini dengan penulis terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas tentang kesejahteraan masyarakat dengan adanya UKM atau *Home Industri*. Selain terdapat persamaan yakni terdapat pula perbedaannya yaitu dalam penelitian pada jurnal ini menggunakan perspektif *masalah mursalah* sedangkan pada penelitian penulis menggunakan perspektif hukum ekonomi syariah. Serta dalam jurnal ini lebih cenderung terkait tentang pengembangannya tetapi pada penelitian penulis lebih terkait kepada penerapan masalah mursalnya terhadap kesejahteraan dalam meningkatnya perekonomian masyarakat.

8. Sedinadia Putri menulis penelitian dengan judul jurnal “Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-2019” pada tahun 2020. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh UMKM terhadap pendapatan masyarakat dalam perspektif Islam serta strategi UMKM dapat bertahan dari pandemi Covid-19. Pada masa Covid-19 sektor UMKM sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menerapkan prinsip ketenagakerjaan dalam ekonomi islam yang mampu mengandalkan untuk menopang perekonomian dalam negeri. Strategi yang digunakan dengan mengikuti perkembangan zaman yaitu menggunakan media sosial dan teknologi lainnya. Tetapi dalam penelitian ini masih ditemukan kurangnya kemampuan untuk mengembangkan UMKM sehingga menjadi tanggungjawab tersendiri untuk pemerintah karena telah terbukti bahwa UMKM memiliki kemampuan merekrut karyawan lokal sehingga dapat

¹⁴ Wing Redy Prayuda, Jefik Zulfikar Hafizd, dan Yati Haryati, “Pengembangan Home Industry Jamur Tiram Bagi Kesejahteraan Masyarakat Desa Gembonganmekar Kabupaten Cirebon Perspektif Masalah Mursalah,” *Mahkamah : Jurnal Kajian Hukum Islam*, 8:2 (2023).

mengurangi pengangguran dan kemiskinan.¹⁵ Dalam penelitian jurnal ini dengan penelitian penulis terdapat kesamaan yaitu keduanya sama-sama membahas mengenai pendapatan masyarakat demi mensejahterakan perekonomian. Adapun terdapat perbedaannya yaitu penelitian ini diteliti pada Masa Pandemi Covid-19 yang mana UMKM pada masa itu terbilang sangat menurun dan dapat meningkat kembali setelah adanya UMKM. Sedangkan, penelitian oleh penulis yakni penelitian yang setelah masa Covid-19.

9. Muh Chusnul Saifudin menulis penelitian dengan judul jurnal “Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam” pada tahun 2019. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran UMKM untuk memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera. Kesejahteraan hidup seseorang merupakan suatu tahap dalam terpenuhinya kebutuhan hidup seseorang yang mana orang tersebut dapat merasa cukup dan tidak mempunyai rasa kekhawatiran dalam memenuhi kebutuhan pokoknya seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan. Untuk memenuhi semua itu diharapkan UMKM dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Dalam perspektif Islam pemenuhan kesejahteraan manusia mencakup kebutuhan *dharuriyat*, *hajiyat*, dan *tahsiniyat*. Dari tingkatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.¹⁶ Penelitian pada jurnal tersebut memiliki kesamaan yaitu keduanya sama-sama membahas tentang UKM/UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta perspektif yang digunakan juga sama-sama menggunakan perspektif ekonomi syariah/hukum ekonomi syariah/muamalah. Selain itu terdapat perbedaannya dengan penulis yaitu jika pada jurnal hanya membahas tentang peran UKM/UMKM saja, penelitian penulis membahas mengenai

¹⁵ Sedinadia Putri, “Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-201,” *Jurnal of Economic Studies*, 4:2 (2020).

¹⁶ Muh Chusnul Saifudin, “Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam,” *At-Tujjar*, 7:2 (2019).

masalah mursalah terhadap UKM/UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

10. Riski Ananda menulis penelitian dengan judul “Peran *Home Industry* dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus *Home Industry* Keripik di Kelurahan Kubu Gadang)” pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mempertahankan *home industry* agar dapat menjalankan perannya yaitu salah satunya untuk meningkatkan Ekonomi Keluarga. Dalam mempertahankan home industri agar dapat menjalankan perannya. Meliputi beberapa aspek dari, keberlangsungan permodalan, keberlangsungan sumber daya manusia, dan keberlangsungan pemasaran. Para pemilik home industri yang ada di Kelurahan Kubu Gadang mempunyai strateginya sendiri dalam mempertahankan home industrinya.¹⁷ Penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu keduanya sama-sama membahas mengenai keberlangsungan pemasaran, jika pada penelitian oleh Riski Ananda peranan *home industry* nya hanya mengenai perekonomian keluarga namun penelitian oleh penulis lebih luas yaitu pada masyarakat.
11. Asti Siswati menulis penelitian dengan judul “*Home Industry* Pengolahan Cengkeh Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Mamala Kabupaten Maluku Tengah (Studi Perspektif Ekonomi Islam)” pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan pada *home industry* pengolahan cengkeh di Desa Mamala. produk olahan cengkih yang sangat diprioritaskan untuk terus di kembangkan yaitu minyak atsiri, adapun kriteria pendukung yang terpilih adalah pemasaran, mutu, bahan baku, dukungan dan izin. Secara aspek syariah pengolahan dua produk home industry cengkih sudah di kategorikan memenuhi aspek syariah.¹⁸ Penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama melihat dari pandangan aspek syariah tetapi memiliki perbedaan yaitu pada penelitian

¹⁷ Riski Ananda, “Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripil Di Kelurahan Kubu Gudang)” *JPM FISIP*, 3:2 (2016).

¹⁸ Asti Siswanti, “*Home Industry* Pengolahan Cengkeh Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Mamala Kabupaten Maluku Tengah (Studi Perspektif Ekonomi Islam)” *Jurnal Cafeteria*, 3:1 (2022).

penulis produk *home industry* nya yaitu olahan karet yang dijadikan sandal.

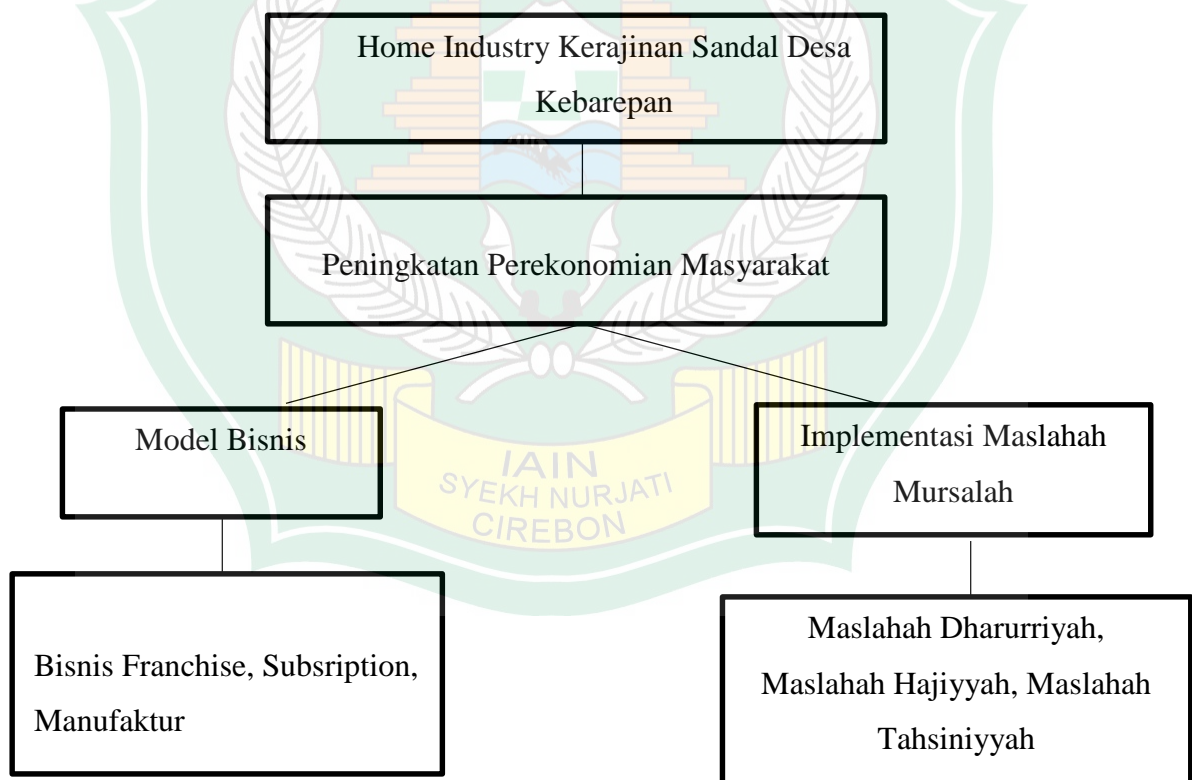
12. Dewi Karyati menulis penelitian dengan judul “Model Home Industry Seni: Studi Hasil Pelatihan Pembuatan Busana Tari Dalam Membantu Kemandirian Ekonomi Keluarga” pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran strategis kegiatan pelatihan busana tari dalam upaya mengembangkan *home industry* seni untuk memberdayakan potensi ibu-ibu rumah tangga.¹⁹ Kegiatan program pelatihan pembuatan busana dan asesoris tari berbasis home industri ini sangat potensial untuk dikembangkan dan diberikan pada ibu-ibu rumah tangga. Maka dari itu, perkembangan home industri seni harus dijadikan sebagai peluang strategis untuk dapat menciptakan lahan usaha bagi pihak-pihak terkait yang sebelumnya belum diberdayakan secara optimal. Model home industri seni memiliki jenis dan bentuk kegiatannya seperti seni pertunjukan, kerajinan seni, sanggar atau studio seni dan sebagainya. Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas mengenai suatu kerajinan yang bedanya jika dalam penelitian ini menggunakan kerajinan tari sedangkan penulis menggunakan kerajinan sandal.

Dengan beberapa penelitian terdahulu yang sudah disebutkan, kebaruan penelitian yang akan nanti penulis teliti yaitu penulis akan meneliti tentang implementasi masalah mursalahnya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian penulis mengambil objek pada sektor industri sandang yaitu kerajinan sandal. Penelitian penulis juga membahas masyarakat yang bekerja sebagai pengrajin sandal sebelum dan sesudah mereka bekerja.

¹⁹ Dewi Karyati, “Model Home Industry Seni: Studi Hasil Pelatihan Pembuatan Busana Tari Dalam Membantu Kemandirian Ekonomi Keluarga” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3:2, (2020).

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran mengenai hubungan antara *variable* dalam suatu penelitian yang diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis.²⁰ Kerangka pemikiran juga merupakan salah satu bagian dari tinjauan pustaka yang di dalamnya berisi rangkuman dari seluruh teori dasar yang ada pada penelitian ini. Dalam kerangka pemikiran ini digambarkan skema singkat mengenai proses penelitian yang dilakukan. Kerangka pemikiran ini dibuat untuk mempermudah proses penelitian sebab mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi *masalah mursalah* terhadap *home industry* kerajinan sandal Desa Kebarepan serta ingin mengetahui model bisnis dari kerajinan sandal Desa Kebarepan, maka dapat digambarkan kerangka pemikirannya sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

²⁰ Ahmad Tohardi, *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus* (Tanjungpura: University Press, 2019), 323.

G. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang ditempuh untuk melaksanakan suatu penelitian. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif berusaha memahami persoalan secara keseluruhan (*holistic*) dan dapat digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yakni suatu data yang mengandung makna.²¹ Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi..

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mana datanya bukan berbentuk bilangan atau nominal tertentu, tetapi lebih sering menggunakan bentuk kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi, yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang diperoleh melalui instrument penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sejenisnya.²² Penelitian deskriptif disajikan dalam bentuk gambar yang terperinci mengenai satu situasi khusus, setting sosial, atau hubungan. Penelitian model ini kebanyakan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan lebih untuk menggambarkan apa adanya suatu variable, gejala, atau suatu keadaan.²³ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk memberi data yang sejelas dan seteliti mungkin mengenai suatu keadaan yang sedang terjadi dengan maksud untuk menjelaskan data dan keadaan yang signifikan mengenai penelitian ini.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 18.

²² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 10.

²³ Cut Medika Zellatifanny dan Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi," *Jurnal Diakom*, 1:2 (2018), 84.

Hasil penelitian ini bukan berupa data statistik ataupun kuantifikasi, melainkan interpretasi peneliti secara deskriptif terhadap hasil temuan di lapangan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat studi kasus, yaitu penelitian yang bersifat pengembangan teori dengan disertai pengumpulan data-data, seperti dokumen, arsip, dan informasi teraktual lainnya mengenai objek yang diteliti di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji perspektif dari partisipan dengan strategi-strategi yang sifatnya interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.²⁴ Sedangkan penelitian deskriptif merupakan metode dalam pembuatan deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat ataupun hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *masalah mursalah* terhadap *Home Industry* kerajinan sandal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Sehingga penulis pergi ke lapangan dan terlibat sampai menemukan jawaban atas realita di tempat tersebut.

3. Lokasi Penelitian

Sasaran utama dalam penelitian ini yaitu pada pengelola Kerajinan Sandal di Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini karena letaknya yang strategis dengan penulis. Disamping letaknya yang strategis, disana juga terdapat potensi yang dapat mengembangkan bakat masyarakat setempat dalam membuat kerajinan sandal yang mana dapat dijadikan suatu lapangan pekerjaan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Sasaran utama dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja pada pengelola hasil kerajinan sandal Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi dalam penelitian

²⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 29.

ini karena mempertimbangkan berbagai aspek. Disamping itu yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu Kerajinan Sandal.

5. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Selain itu, data primer juga merupakan data yang pengumpulannya dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey atau observasi.²⁵ Sumber dari data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui studi lapangan mengenai implementasi *masalah mursalah* terhadap kerajinan sandal dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kebarepan.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, dokumen, buku, dan data lainnya yang relevan dengan masalah implementasi *masalah mursalah* terhadap objek kajian dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kerajinan sandal berdasarkan perspektif hukum ekonomi syariah.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.²⁶ Menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁷ Dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi studi kasus secara langsung ke pengelola kerajinan sandal di Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon.

²⁵ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 168.

²⁶ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2002), 136.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.²⁸ Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, dokumenter, maupun data yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini dokumentasi yang diambil dari penulis yaitu dokumen wawancara dalam bentuk foto, penelusuran kepustakaan, dan penulisan informasi.

7. Teknik Analisis Data

Penelitian yang penulis ambil yakni menggunakan kualitatif deskriptif berbasis studi kasus, sehingga dalam analisisnya terdapat tiga alur kegiatan diantaranya sebagai berikut:²⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini penulis menyajikan semua data yang diperolehnya dalam bentuk laporan terperinci.

²⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Penerbit Antasari Press, 2011), 75.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 323-325.

c. Verifikasi

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

H. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi yang berjudul “Implementasi *Maslahah Mursalah* Pada *Home Industy* Kerajinan Sandal dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon”, pembahasannya dikelompokkan dalam lima bagian dengan sistematika penyusunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang pendahuluan, diuraikan secara garis besar beberapa permasalahan penelitian yakni latar belakang masalah; perumusan masalah yang terdiri dari identifikasi masalah; pembatasan masalah serta pertanyaan penelitian; manfaat penelitian yang mana didalamnya mencakup manfaat bagi peneliti, akademik dan bagi tempat penelitian; penelitian terdahulu; kerangka pemikiran; metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, serta teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data; serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI TENTANG KONSEP EKONOMI, HOME INDUSTRY, DAN MASLAHAH MURSALAH

Bab ini memuat tentang kajian teori berdasarkan hasil tinjauan pustaka, literature, dan *review* penelitian terdahulu beserta kajian teori yang memuat konsep ekonomi (peningkatan ekonomi), konsep *home industry* serta konsep masalah mursalah.

BAB III GAMBARAN UMUM KERAJINAN SANDAL DESA KEBAREPAN KECAMATAN PLUMBON

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai kerajinan Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon, yang antara lain memuat sejarah, profil, visi

dan misi pengelola beserta kondisi masyarakat yang bekerja pada salah satu pengelola kerajinan sandal.

BAB IV ANALISIS MASLAHAH MURSALAH PADA HOME INDUSTRY KERAJINAN SANDAL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA KEBAREPAN KECAMATAN PLUMBON

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian, yaitu analisis mengenai implementasi *masalah mursalah* pada *home industry* kerajinan sandal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kebarepan Kecamatan Plumbon serta model bisnis yang diterapkannya dengan metode penelitian yang sudah diterapkan oleh penulis.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulis dari hasil pembahasan.

